

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil diskusi akhir dari penelitian ini, dapat dilihat pada kesimpulan berikut ini:

1. Terdapat perbedaan hasil analisa pada SNI 2847:2013 pasal 11.4.5.1 dan pasal 11.4.6.3. Dimana pada pasal 11.4.5.1 semua benda uji disimpulkan tidak memenuhi persyaratan jarak tulangan geser maksimum (s_{maks}) atau dapat dikatakan tidak aman digunakan. Berbeda dengan pasal 11.4.6.3 yang menyatakan bahwa keempat balok memenuhi persyaratan luas tulangan geser minimum (A_{vmin}) sehingga dapat dikatakan aman.
2. Semakin rapat spasi tulangan geser, maka semakin besar rasio tulangan geser balok yang mengakibatkan semakin besar juga kapasitas geser nominal yang terjadi pada balok tersebut.
3. Balok beton tanpa tulangan geser akan mengalami keruntuhan secara tiba-tiba akibat beban geser yang terjadi. Hal ini ditandai dengan adanya retak diagonal pada bidang geser balok.
4. Semakin besar spasi antar tulangan geser yang digunakan, maka akan meningkatkan kemungkinan terjadinya keruntuhan geser. Sebaliknya, semakin rapat spasi tulangan geser yang digunakan maka akan meminimalisir kemungkinan terjadinya keruntuhan geser. Dimana keruntuhan geser adalah keruntuhan yang berbahaya bagi struktur.

5. Balok yang menggunakan tulangan geser tidak selamanya akan mengalami keruntuhan lentur. Maka dari itu, sebaiknya dalam mendesain struktur harus memenuhi persyaratan yang berlaku pada saat itu.

5.2 **Saran**

Saran yang ingin disampaikan kepada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan mencoba variabel-variabel yang baru dan lebih banyak untuk dapat mengetahui lebih luas pengaruh variabel tersebut terhadap kapasitas geser.

